

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan menggambarkan secara jelas tentang Problematika Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Mempersiapkan Diri Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009)

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus, dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013).

Demikian juga apa yang diungkapkan Moleng bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan

berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku keadaan yang dapat diamati” (J.Moleng, 2007). Berdasarkan pandangan diatas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objektif di lapangan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itulah, peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti akan melakukan penelitian di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Lokasi penelitian ini diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi dimana adanya mahasiswa PAI angkatan 2022. Informan yang akan diambil adalah mahasiswa PAI angkatan 2022 dan beberapa dosen yang bersangkutan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan subjek penelitian yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 UINFAS Bengkulu dan Kaprodi PAI serta data kurikulum. Sampel dalam metode kualitatif tidak menekankan pada jumlah, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka penulis mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya sampai data jenuh, sehingga sampel sumber data sudah mencukupi. Karena keterbatasan waktu dan biaya.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendamping yang diperoleh dari studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian, data sekunder ini bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen dokumen lainnya yang berkaitan dengan

penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari perpustakaan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian (Arikunto, 2010). Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan 3 (tiga) cara yaitu:

1. Observasi (pengamatan) dengan observasi partisipatif, yaitu dengan menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian, yang meliputi seluruh unsur-unsur Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 UINFAS Bengkulu. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara langsung mengenai data dilapangan.
2. Wawancara (interview) yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informasi penelitian. Pemilihan teknik wawancara ini dimaksudkan agar peneliti bisa langsung menanyakan masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian. Alat wawancara yang digunakan adalah dengan daftar wawancara yang ditujukan untuk data primer yaitu Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 UINFAS Bengkulu.

3. Dokumentasi adalah menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu berupa foto, serta bentuk dokumen lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan analisis data mendalam dalam penelitian ini menggunakan 3 metode analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau simpulan (Huberman, 1992).

1. Reduksi Data.

Dilihat dari segi bahasa, kata reduksi (Reduction) berarti pengurangan, susutan atau potongan. Jika dikaitkan dengan data, maka yang dimaksud dengan reduksi adalah pengurangan, susutan, penurunan atau potongan tanpa mengurangi esensi makna yang terkandung didalamnya. Dengan demikian, reduksi data merujuk pada proses menyeleksi, memusatkan, menyederhanakan, memisahkan, mengubah bentuk data yang terdapat pada catatan lapangan dengan mempertajam

atau memperdalam hasil dari data yang diperoleh serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Sajian Data (Display Data).

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data (display). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik dan lain-lain sebagainya. Tujuannya adalah untuk membuat informasi lebih terorganisasi dalam bentuk yang tersedia, dapat diakses sehingga para pembaca dapat melihat dengan mudah apa yang terjadi tentang sesuatu berdasarkan pemaparan datanya.

3. Verifikasi Data

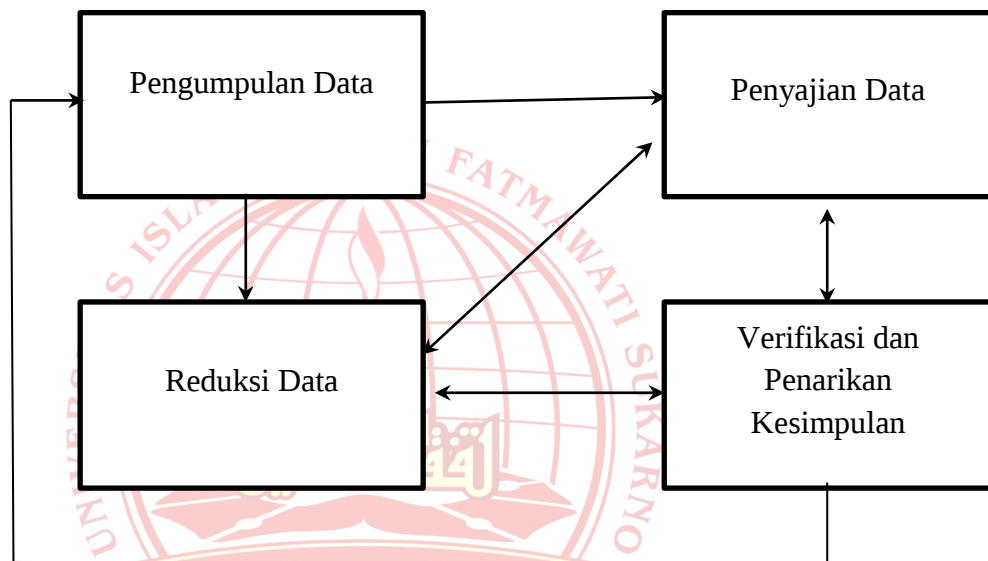
Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan, disimpan, atau digunakan adalah akurat, lengkap, dan konsisten. Proses ini melibatkan pemeriksaan dan konfirmasi bahwa informasi yang diterima sesuai dengan sumbernya atau standar yang berlaku, sehingga dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan atau analisis lebih lanjut.

4. Simpulan.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam kegiatan analisis data terhadap sebuah penelitian. Secara sederhananya, penarikan kesimpulan berarti proses penggabungan beberapa penggalan informasi untuk

mengambil keputusan. Data yang telah direduksi dan diorganisir dalam bentuk sajian data, kemudian disimpulkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan dalam penelitian.

Bagan 3 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman



G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif ini, data dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Ketika dilapangan ditemukan bahwa terdapat mahasiswa-mahasiswa yang mengalami problematika dalam mempersiapkan diri menjadi guru PAI, maka permasalahan itulah yang akan dieksplorasi

informasinya oleh peneliti lebih dalam. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif ini terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan triangulasi terbagi menjadi 3, yaitu :

- a. Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.
- b. Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

- c. Triangulasi waktu, informan yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel (Mekarisce, 2020).

2. Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung para pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian). Jika gambaran problematika mahasiswa PAI dalam mempersiapkan diri menjadi guru PAI secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Dependabilitas

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability ini dilakukan dengan

melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membuat “jejak aktivitas lapangan” atau “field note” yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang akan dipilih peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Dalam penelitian ini, peneliti dapat melakukan konfirmabilitas dengan cara merefleksikan hasil temuan peneliti dalam jurnal, konsultasi dengan peneliti sebelumnya, peer review dan lain-lain sebagainya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur atau tahap-tahap yang harus dilalui adalah, sebagai berikut:

1. Menetapkan fokus penelitian.

Prosedur penelitian kualitatif ini berdasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel.

2. Menentukan setting subjek penelitian.

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data.

Prinsip penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang suatu hal pada orang lain. Oleh karena itu, ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini dalam bentuk kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa table-tabel dengan ukuran-ukuran statistik (Nursanjaya, 2021).

